

Laporan Analisis

Tren & Preferensi Penonton

Drama Korea

Mengungkap Pola Kesuksesan Rating dan Pergeseran Genre
Menggunakan Analisis Data



Oleh: Ni Putu Bintang Permatasari
8 Februari 2026

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Industri Drama Korea (K-Drama) mengalami lonjakan produksi yang signifikan. Namun, kuantitas yang tinggi sering kali menimbulkan pertanyaan terkait konsistensi kualitas. Produser dan platform streaming perlu memahami faktor kunci seperti pemilihan aktor dan tema cerita yang secara nyata mempengaruhi kepuasan penonton (Rating).

2. Rumusan Masalah

Laporan ini disusun untuk menjawab pertanyaan strategis berikut:

- Apakah kehadiran aktor populer (Top Cast) menjamin rating tinggi?
- Bagaimana pola distribusi episode per genre? Apakah genre berat lebih panjang?
- Tag spesifik apa (misal: Revenge/Strong Female Lead) yang paling sering muncul di drama rating tertinggi?
- Apakah ada korelasi negatif antara jumlah episode dan rating?
- Apakah pasar drama Korea mulai meninggalkan genre romance klasik dan beralih ke Thriller/Action dalam 3 tahun terakhir?

Metodologi

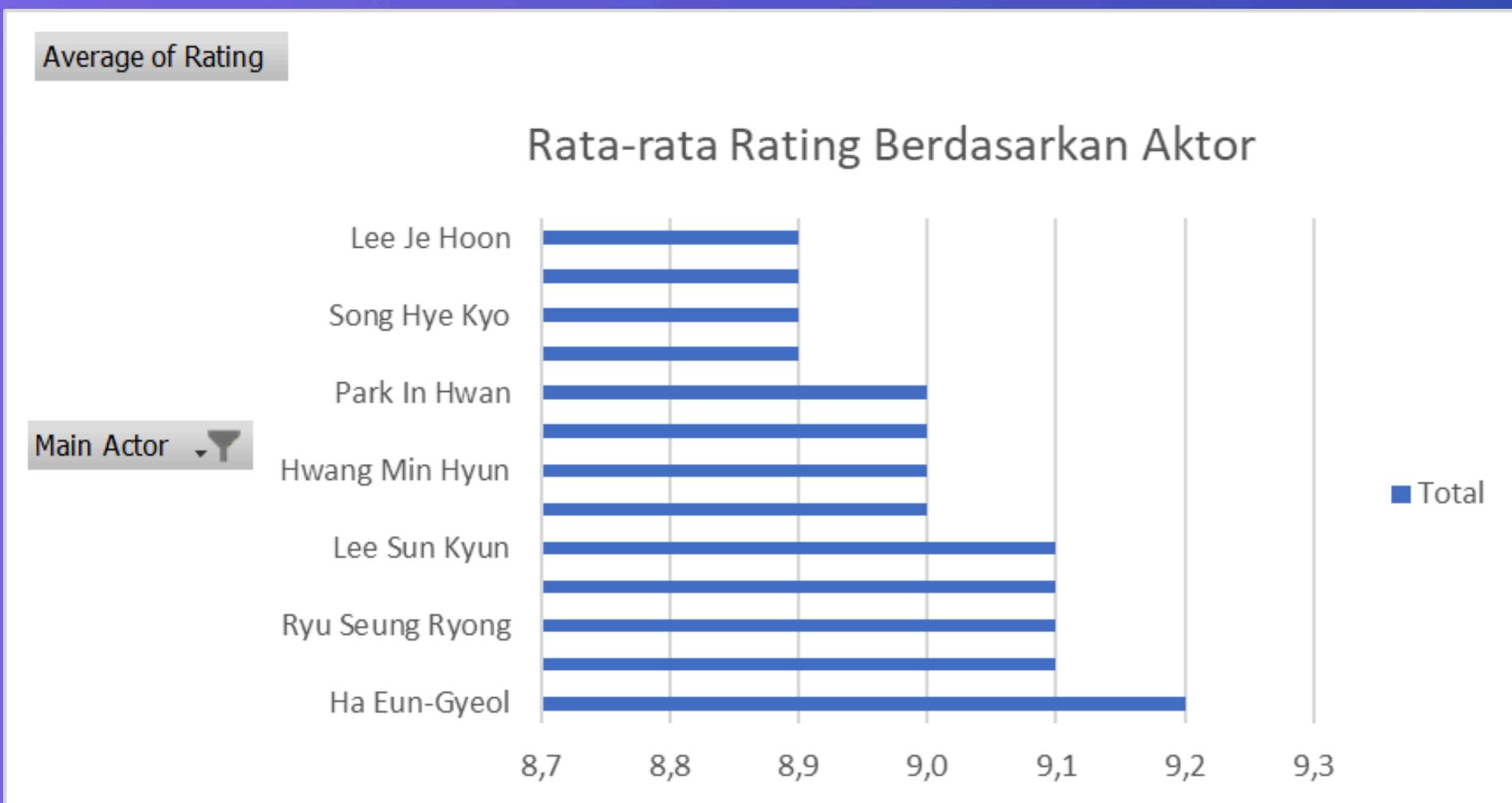


01 Sumber Data: K-Drama Dataset (350 Judul).

02 Tools: Microsoft Excel (Cleaning, Pivot Table, Pivot Chart).

03 Teknik Analisis: Exploratory Data Analysis (EDA) untuk statistik deskriptif dan Visualisasi Data untuk melihat tren.

Analisis (a) Pengaruh Aktor (Star Power)



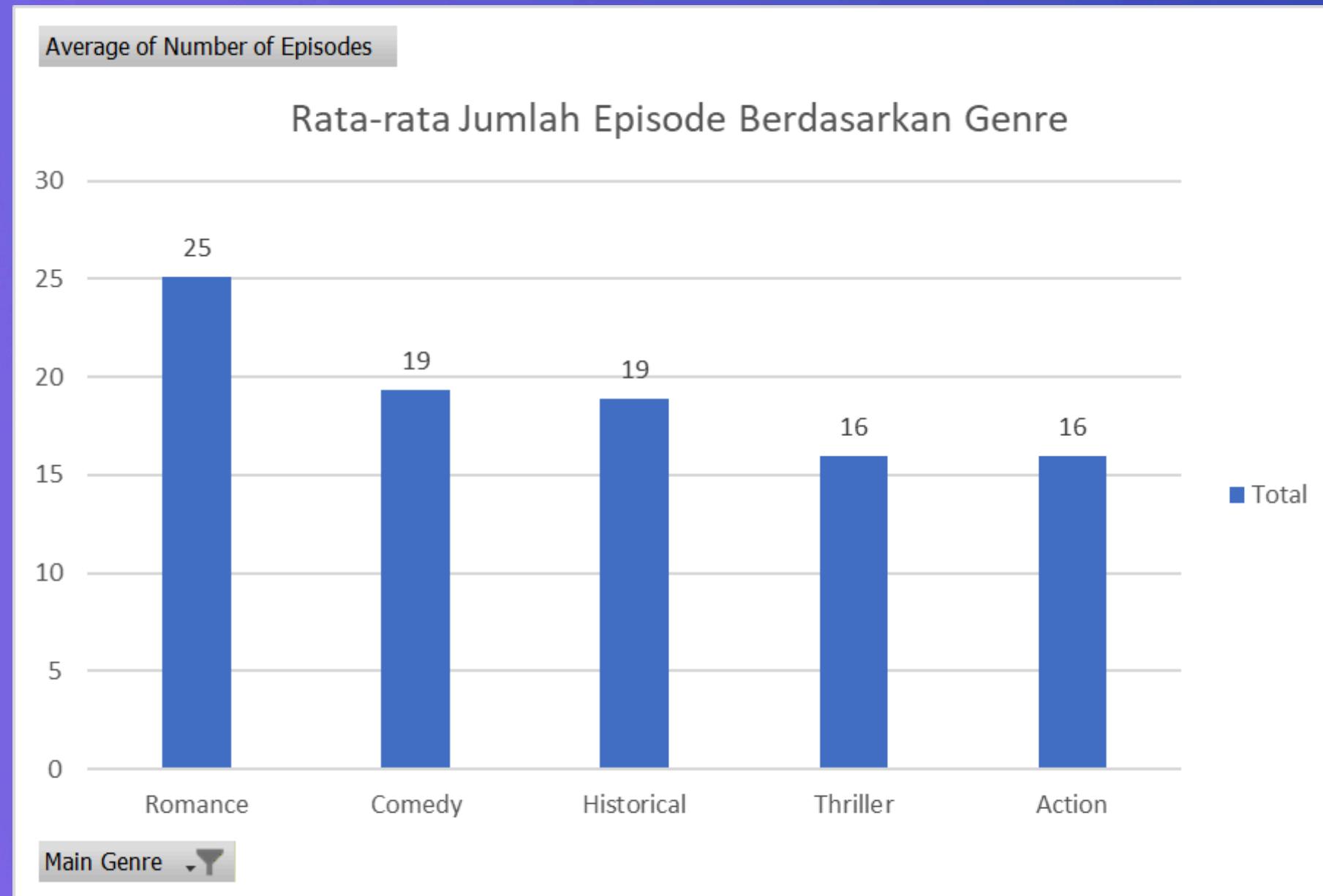
Pertanyaan: Apakah Top Cast menjamin rating di atas rata-rata?

Temuan:

- Ya, Terbukti. Drama yang dibintangi aktor papan atas seperti Lee Je Hoon dan Song Hye Kyo konsisten meraih rating rata-rata di atas 8.9 (di atas rata-rata global 8.3).
- Insight: Aktor populer memiliki "Star Power" yang kuat untuk menarik audiens awal, dan mereka cenderung selektif memilih naskah berkualitas tinggi.

Analisis (b)

Distribusi Episode per Genre



Pertanyaan: Apakah genre berat (Historical/Thriller) episodenya lebih panjang daripada genre ringan (Rom-Com)?

Temuan:

- Tidak. Genre Rom-Com memegang rekor rata-rata terpanjang (25 episode). Genre Historical ternyata memiliki rata-rata 19 episode sama seperti Comedy serta tidak berbeda jauh dengan Thriller dan Action (16 episode).
- Insight: Tren industri telah bergeser; drama kolosal kini diproduksi lebih ringkas (padat) dibandingkan format lama yang bertele-tele.

Analisis (c)

Tag Terpopuler (Rating >9.0)

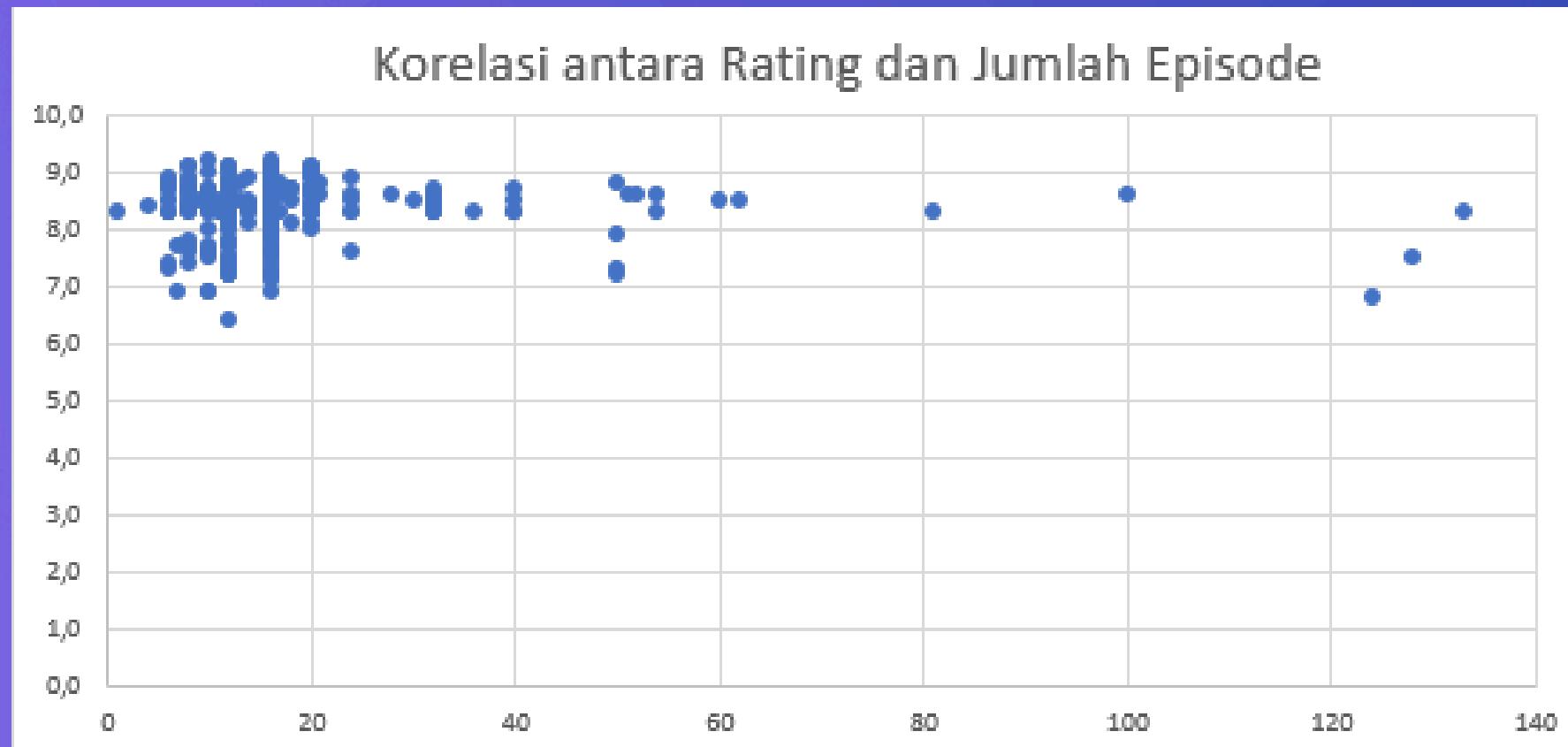
Row Labels	Average of Rating
Autism, Uncle-Nephew Relation	9,2
Time Travel, Child From The Future	9,2
Graphic Violence, Supernatural	9,1
Workplace, Strong Friendship	9,1
Married Couple, Deception, Suspense	9,1
Surgeon Male Lead, Hospital	9,1
Bromance, Smart Male Lead, Mystery	9,1
Strong Friendship, Multiple Narratives	9,1
Age Gap, Nice Male Lead, Strong Female Lead	9,1
Prison, Bromance, Wrongfully Accused	9,1
Neighbors, Slice Of Life, Children	9,1
Grand Total	9,1

Pertanyaan: Tag apa yang paling sering muncul pada drama rating tertinggi? Temuan:

- Pada drama Masterpiece (Rating > 9.0), tag dominan adalah 'Best Friends', 'Strong Female Lead', dan 'Bromance'.
- Insight: Penonton memberikan apresiasi tertinggi pada cerita yang menonjolkan ikatan emosional (persahabatan) dan karakter wanita tangguh, bukan sekadar kisah cinta (Romance) biasa.

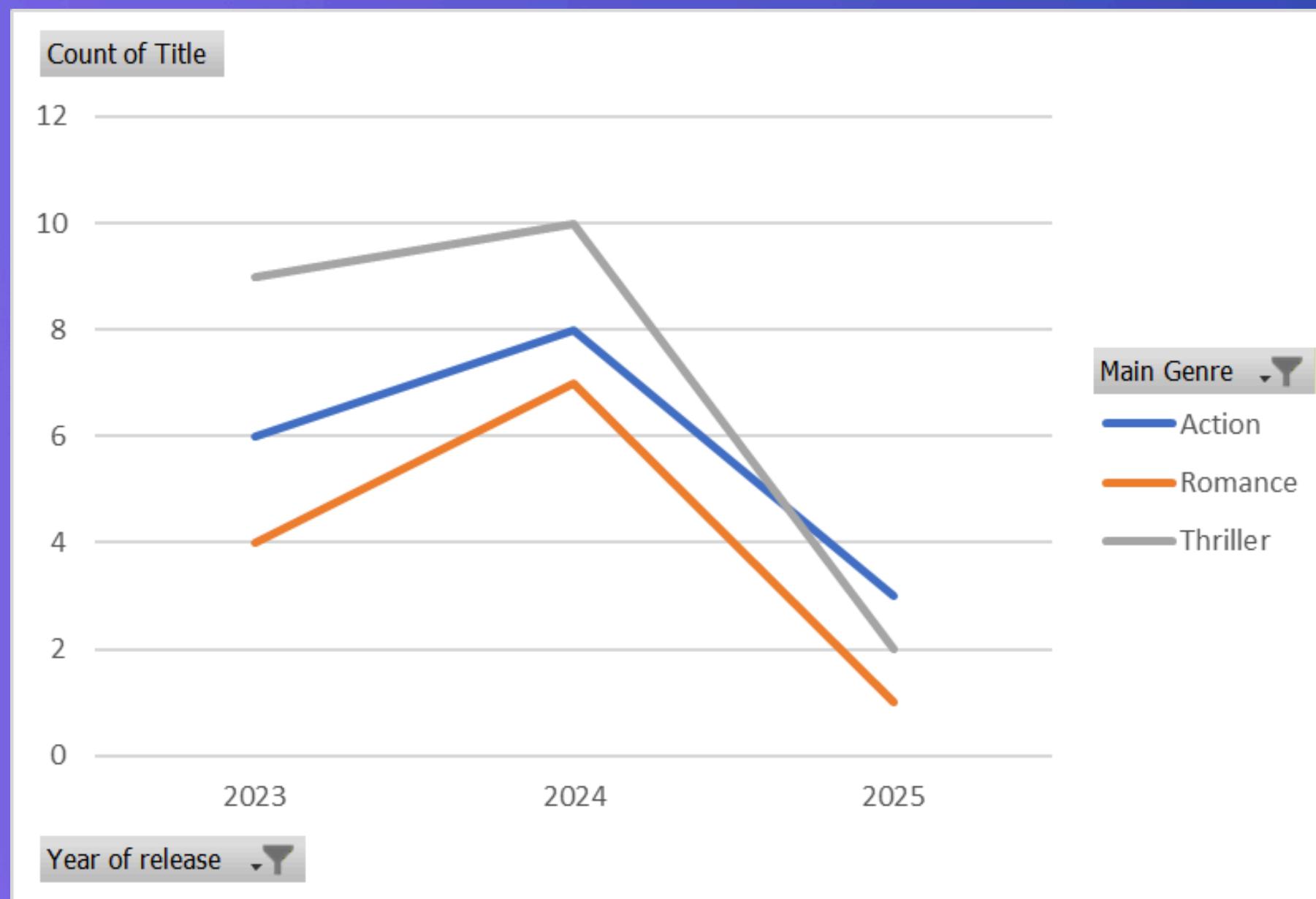
Analisis (d)

Korelasi Episode & Rating



Analisis (e)

Tren Pergeseran Genre 3 Tahun Terakhir



Pertanyaan: Bagaimana tren pergeseran genre dalam 3 tahun terakhir? Apakah pasar drama Korea mulai meninggalkan genre romance klasik dan beralih ke Thriller/Action dalam 3 tahun terakhir?

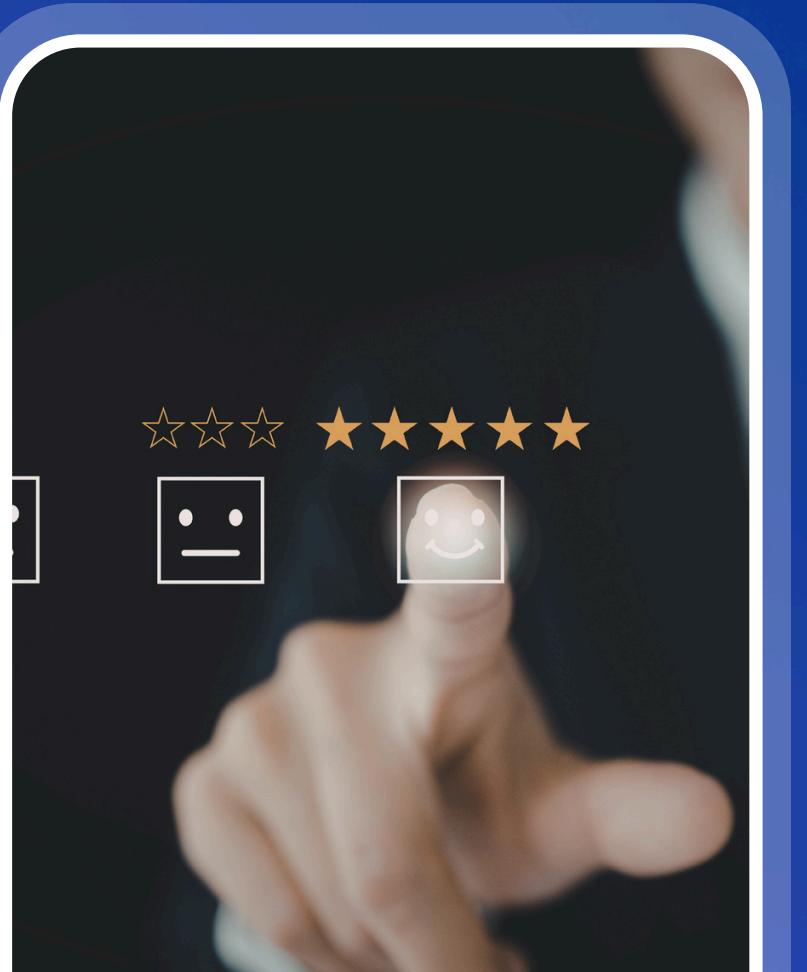
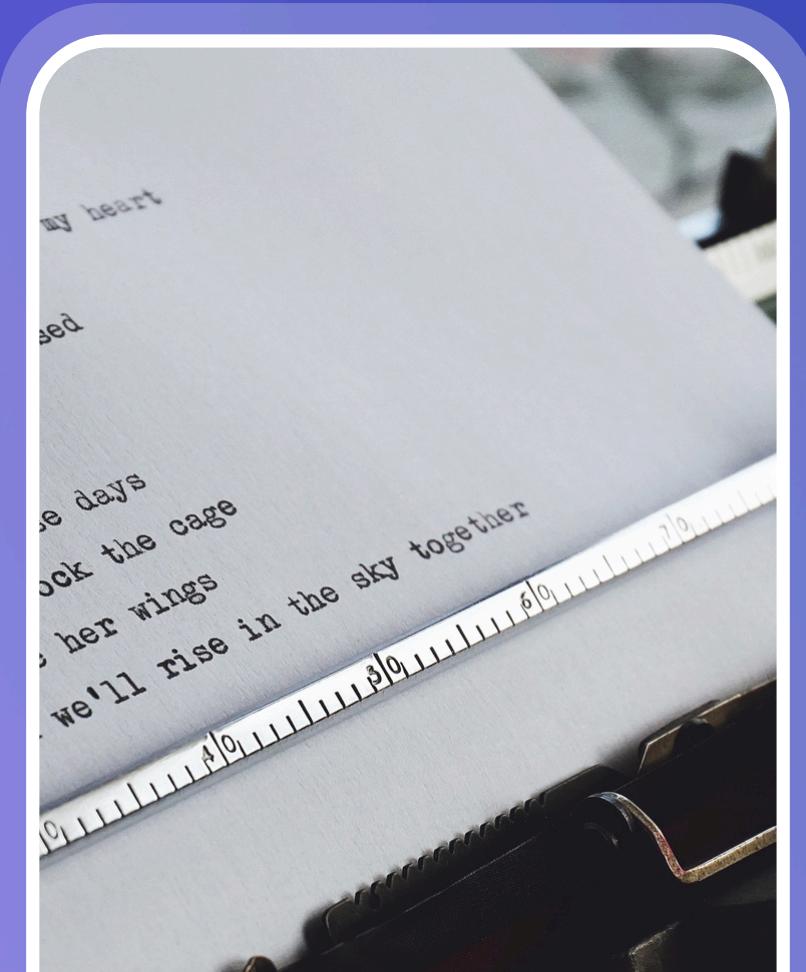
Temuan:

- Insight : Ya, Terjadi Pergeseran. Data tren tahunan menunjukkan pada tahun 2023-2024 produksi genre Romance selalu lebih sedikit daripada Action dan Thriller.



Rekomendasi Strategis

- Casting: Investasi pada aktor bereputasi tinggi adalah langkah aman untuk menjamin rating awal.
- Konten: Fokus kembangkan naskah dengan tema Healing, Friendship, dan Strong Female Lead. Kurangi plot Romance klise.
- Efisiensi: Pertahankan format 16-20 episode untuk genre Historical/Thriller agar alur tetap padat.
- Quality Control: Perketat seleksi naskah untuk mengatasi tren penurunan rating.



Kesimpulan

Analisis data membuktikan bahwa kualitas cerita (Tags/Tema) dan Aktor adalah faktor utama kesuksesan drama. Durasi panjang tidak masalah selama naskah kuat. Industri perlu waspada terhadap tren penurunan kualitas naskah di tahun terakhir dan mulai berinovasi di luar genre Romance klasik.